

## **MISI KRISTEN DAN PROBLEM KARAKTER GENERASI MUDA**

Oloria Malau<sup>1</sup>, Fitriyani Elisabet Purba<sup>2</sup>, Seapril S G Manurung<sup>3</sup>, Dani Gabriel Puwarno<sup>4</sup>, Reva Yemima Ginting<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Email : [elisabet24purba@gmail.com](mailto:elisabet24purba@gmail.com)<sup>1</sup>, [elisabet24purba@gmail.com](mailto:elisabet24purba@gmail.com)<sup>2</sup>, [saydoganry@gmail.com](mailto:saydoganry@gmail.com)<sup>3</sup>, [danigabrielpuwarno@gmail.com](mailto:danigabrielpuwarno@gmail.com)<sup>4</sup>, [danigabrielpuwarno@gmail.com](mailto:danigabrielpuwarno@gmail.com)<sup>5</sup>

**ABSTRAK:** Dalam konteks misi Kristen, generasi muda adalah kaum yang dikenal dengan semangatnya, penuh kekuatan dan penuh dengan vitalitas. Namun, pada kenyataannya, banyak anak muda yang tidak mempergunakan kapasitasnya untuk hal yang baik dan berguna. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Misi Kristen dalam menghadapi problem karakter generasi muda, sehingga mereka dapat menggunakan potensi mereka untuk tujuan yang lebih baik dan berkontribusi pada kerajaan Allah. Penulis telah melakukan penelitian literatur di beberapa buku dan jurnal. Misi Kristiani pasti akan terus berlanjut karena kuasa Tuhan akan mengikuti. Oleh karena itu, generasi muda memerlukan perhatian dan penerimaan yang lebih untuk membentuk karakter mereka menjadi generasi muda yang positif dan bermitra dengan Tuhan untuk mencapai tujuan Tuhan.

**Kata Kunci:** Misi Kristen, Karakter, Generasi Muda

**ABSTRACT:** *In the context of Mrs. Kristen, your generation has learned that dikenal with joy, with knowledge and with vitality. Namun, pada kenyataannya, banyak anak muda yang tidak kapasitasnya untuk yang baik dan berguna. Therefore, this penance is intended to encourage Misi Kristen in every problem character generation muda, so we can increase its potency to achieve greater prosperity and contribute to the worshipers of Allah. Penulis contains melakukan penelitian literature in beberapa books and journals. Misi Kristiani pasti akan terus berlanjut karena kuasa Tuhan akan mengikuti. So then, the new generation looks at the efforts and efforts that go on to build character while the new generation takes the positive and blends with the leader to raise the future.*

**Keywords:** *Christion Mission, Character, Yang Generation*

### **PENDAHULUAN**

Pemuda merupakan kaum yang dikenal dengan semangatnya, penuh energi dan penuh vitalitas, namun kenyataannya banyak anak muda yang tidak memanfaatkannya kemampuannya dalam hal-hal yang baik dan bermanfaat. Dalam agama Kristen ada banyak anak muda dan tidak terlibat dalam kegiatan spiritual atau bahkan ibadah keagamaan mereka generasi yang akan mengikuti kepemimpinan Kristen dan menjadi

pejuang bagi Kristus. Mengumpulkan pengaruh dunia yang jahat dan berkuasa membawa kerusakan pada karakter generasi muda. Menjadi seorang Kristiani harus bersedia menjalankan misi Tuhan dan generasi muda harus dijangkau agar dapat melaksanakannya mereka dapat berkontribusi pada pembentukan karakter untuk memajukan misi Tuhan.

## TEORI

Istilah “misi” berasal dari kata Latin “Missio”, yang diambil dari akar kata Mittere yang berarti mengutus, mengutus. Padanan kata Yunannya adalah Apostello. "Missio" adalah rencana misi abadi Tuhan (Missio Dei) untuk membawa perdamaian bagi umat manusia dan seluruh ciptaan-Nya demi keberhasilan kerajaan Tuhan. Dari pengertian misi terdapat dua istilah, yaitu *sebagai pembawa pesan: Missio Dei (Misi Tuhan) dan Missio Cristi (Misi Kristus)*.<sup>1</sup>

Menurut Cronbach, jika menjelaskan karakter dari sudut pandang psikologis, karakter sebagai satu aspek dan kepribadian dibentuk oleh kebiasaan dan gagasan, keduanya tidak dapat dipisahkan. Ada tiga unsur yang terlibat dalam pembentukan karakter: keyakinan, perasaan, dan tindakan (action). Elemen-elemen ini saling terkait. Jadi, untuk mengubah watak seseorang, ia harus menata ulang unsur-unsur kepribadiannya.<sup>2</sup>

Seorang pemuda Kristen adalah seorang Kristen yang kehidupan sehari-harinya harus mencerminkan apa yang dihadirkan Yesus Kristus. Dengan kata lain, generasi muda umat Kristiani harus berani agar perdamaian, kesejahteraan, keadilan, kebenaran dan keutuhan ciptaan yang dilandasi cinta kasih dapat terwujud “di tengah tantangan masa kini”.<sup>3</sup>

## METODE PENELITIAN

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini termasuk dalam penelitian buku. Dalam penelitian ini, literatur dikumpulkan dengan menelaah

---

<sup>1</sup> Arie De Kuiper, *Missiologia: Ilmu Pekabaran Injil*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), h 9

<sup>2</sup> Efi Rusdiyani, *Pembentukan Karakter Dan Moraalitas Bagi Generasi Muda Yang Berpedoman Pada Nilai-Nilai Pancasila Serta Kaerifan Lokal*.

<sup>3</sup> Chris skinner, *Manusia digital, Revolusi Industri 4.0 Melibatkan semua Orang, Elex Media Komputindo*, Jakarta 2019: hlm 8-9

dokumen-dokumen penelitian atau praktik sebelumnya dan berbagai buku yang berkaitan dengan misi dan pemuda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Misi Kristen*

Pekerjaan misionaris Kristen adalah partisipasi kita dalam penderitaan dan kemuliaan Yesus Kristus demi pertobatan bangsa-bangsa. Pemahaman Komprehensif tentang Misi Kristen membantu siswa, pendeta, dan misionaris memahami misi Kristen dari perspektif sejarah, alkitabiah, dan teologis.

### **Tugas Pekerjaan Misi**

Tugas misi adalah menjelaskan Tuhan, tujuan kerja misi Paulus dapat diuraikan sebagai berikut:

*Pertama*, Paulus mengetahui bahwa dia dipanggil untuk memberitakan pesan Yesus Kristus. Ia memperkenalkan dirinya kepada umat Kristiani di kota Roma dengan perkataan: "Dari Paulus, seorang hamba Kristus Yesus, yang disebut rasul dan bertugas memberitakan keempat Injil Allah"<sup>4</sup> (Roma 1:1). Dalam 1 Korintus 2:2 ia menjelaskan bahwa sebagai misionaris pionir ia memfokuskan khotbahnya pada "Yesus Kristus yang disalibkan".

*Kedua*, Paulus mengetahui bahwa dia secara khusus dipanggil untuk memberitakan Injil Yesus Kristus kepada orang-orang bukan Yahudi, yaitu kepada orang-orang bukan Yahudi yang menyembah allah lain. Ia mengingatkan umat Kristiani di Roma akan kenyataan bahwa mereka "berhutang kepada orang-orang Yunani dan orang-orang bukan Yahudi, baik yang terpelajar maupun yang tidak terpelajar" (Roma 1:14).

*Ketiga*, tujuan Paulus adalah menjangkau sebanyak mungkin orang. Dia memberitakan kabar baik tentang Yesus Kristus "dari Yerusalem sampai Iliria" (Roma 15:19).

*Keempat*, Paulus berusaha membuat semua orang percaya pada satu Tuhan yang benar dan Yesus Kristus, Mesias, Juru Selamat dan Tuhan.

---

<sup>4</sup> Eckhard J. Schnabel. *Rasul Paulus Sang Misionaris*, Yogyakarta: ANDI, 2010

*Kelima*, Paulus mendirikan gereja-gereja baru, komunitas pengikut Yesus Kristus, baik Yahudi maupun non-Yahudi, pria dan wanita, merdeka dan budak, dan mengajarkan kepada orang-orang baru tentang Firman Tuhan, ajaran Yesus, dan pentingnya Injil dalam kehidupan sehari-hari. Menjadi orang Kristen sejati bukan hanya sekedar nama, tapi melakukan apa yang menjadi tugas dan kewajiban Anda sebagai orang Kristen.

## **Misi dan Kuasa Allah**

Keberhasilan misionaris bukan disebabkan oleh kecerdasan retorik, strategi komunikasi yang canggih, metode atau teknik penginjilan, atau kepemimpinan gerejawi lainnya. Alasan kuat mengapa orang percaya kepada Yesus Kristus dan menjadi anggota aktif komunitas pengikut Yesus setempat adalah kuasa Allah dan kuasa Roh Kudus. Isi lebih penting dari retorika, isi lebih efektif dari bentuk, kehadiran Tuhan lebih efektif dari teknik komunikasi misionaris atau pengkhotbah. Justru karena isi lebih penting daripada metode dan karena Tuhan dan Roh-Nya, yang berbicara ketikaewartakan pesan Yesus Kristus, membuat orang percaya, baik Injil maupun Tuhan dan Roh-Nya tidak boleh diremehkan.

Ketergantungan pada Tuhan dan bukan pada metode membebaskan mereka dari setiap pola baru, hanya menggunakan metode tertentu, selalu menggunakan teknik yang sama, dan meniru metode dan teknik orang lain yang pelayanannya dianggap berhasil. Seorang penginjil yang memahami bahwa alasan utama orang percaya kepada Yesus Juruslamat dan Tuhan yang disalib adalah kekuatan Tuhan untuk bersikap fleksibel, mampu menjadi Yahudi terhadap Yahudi dan Yunani terhadap Yunani. Mereka fleksibel karena mereka tidak termotivasi oleh tekanan untuk menunjukkan “efektivitas” metode mereka atau “keberhasilan” pelayanan mereka, namun oleh komitmen mereka kepada Tuhan dan orang-orang yang ingin mereka jangkau dengan pesan Yesus. tugas ganda yang ditandai dengan pengorbanan cinta, iman dan harapan.<sup>5</sup>

## **Target Misi: Kaum Muda**

Pemuda dapat dibedakan menjadi tiga sudut pandang, yaitu pemuda sebagai generasi, pemuda dalam masa perubahan, dan pemuda yang menciptakan dan

---

<sup>5</sup> Eckhard J. Schnabel. *Rasul Paulus Sang Misionaris*, Yogyakarta: ANDI, 2010

mengonsumsi budaya. Pertama, pendekatan generasi muda mengingatkan kita bahwa setiap generasi pemuda mempunyai aspek sejarah dan konteksnya masing-masing. Beberapa metode penginjilan remaja antara lain pelayanan masyarakat, layanan digital, dan layanan konseling.

## **Pengertian Karakter**

Karakter adalah ciri-ciri, sikap, akhlak atau kepribadian seseorang, yang dikembangkan melalui internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini mendasari pendapat, pemikiran, tingkah laku dan tindakan seseorang. Menurut Profesor Suyanto, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap orang untuk hidup dan bekerja sama dalam berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Lickona membagi moralitas menjadi tiga domain yang saling terkait: pengetahuan moral, sikap moral, dan perilaku moral. Oleh karena itu, seseorang yang dianggap berperilaku baik harus memenuhi tiga aspek: mengetahui yang baik (know good), akan baik (ingin berbuat baik) dan berbuat baik. Yaitu cara berpikir, sikap (berpikir) dan kebiasaan. Gagasan ini datang dari filsuf Yunani Aristoteles yang mengatakan bahwa efisiensi penuh seseorang dianggap baik jika mencakup pengetahuan moral dan tindakan moral yang baik.

Menurut Cronbach, penjelasan karakter dalam sudut pandang psikologis terdiri dari kebiasaan dan gagasan yang saling berkaitan, yaitu keyakinan, perasaan, dan tindakan. Elemen-elemen ini saling terkait. Oleh karena itu, untuk mengubah karakter Anda, Anda harus menata ulang unsur-unsur kepribadian Anda.<sup>6</sup>

## **Pembentukan Karakter Dalam Keluarga**

Karakter anak Kristen dibentuk oleh gaya pendidikannya yang berlandaskan keteladanan Tuhan Yesus. Anak tersebut sangat kurang memahami ajaran Alkitab tentang pekerjaan Tuhan Yesus. Oleh karena itu, pengawasan orang tua sangatlah penting. Orang tua hendaknya tidak hanya mengandalkan guru dan pendeta Sekolah Minggu untuk memberikan teladan Yesus. Sebaliknya, orang tua harus mengambil inisiatif dan menjadi teladan bagi Yesus.

---

<sup>6</sup> Efi Rusdiyani, *Pembentukan Karakter Dan Moralitas Bagi Generasi Muda Yang Berpedoman Pada Nilai-Nilai Pancasila Serta Kaerifan Lokal*.

Orang yang paling dekat dengan anak adalah orang tua. Orang tua mengenal dan menerima anak sebagaimana ia diciptakan. Setiap anak berbeda, sehingga orang tua perlu melihat anak dari sudut pandang Tuhan, bukan dari sudut pandang orang tuanya. Saat kita mengadopsi anak, kita juga harus menerima kelebihan dan kekurangannya karena dia membawa gen. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kehidupan orang tua mempengaruhi anak-anaknya. Anak tidak bisa memilih apakah mereka berasal dari keluarga kaya atau miskin, keluarga penuh kasih sayang atau tidak bertanggung jawab, keluarga baik hati atau pemaarah. Pengembangan karakter Kristen pada anak-anak dalam keluarga Kristen. Mengembangkan karakter Kristen memerlukan kasih. Tentu saja ikatan yang disebutkan bukan berarti memenuhi atau menerima segala keinginan anak. Cinta sejati harus dibarengi dengan disiplin. Ibrani 12:6 mengatakan, “Sebab Allah menghajar orang-orang yang dikasihi-Nya dan menyesah mereka yang dianggap anak-anak.

Beberapa contoh yang dapat dilakukan orang tua untuk mengisi hati anak mereka dengan Firman adalah:

- 1) Mulailah pembahasan Alkitab sejak usia muda. Jika anak tidak bisa membaca, orang tua hendaknya membacakan cerita Alkitab, dan menyanyikan atau mendengarkan lagu rohani dengan kata-kata berdasarkan bahasa, biarkan anak mendengarkan dan merasa puas. Jika anak bisa membaca, orang tua hendaknya mendorong mereka untuk membaca Alkitab setiap hari.
- 2) Tulis pidatonya. Orang tua adalah panutan terbaik bagi anak-anaknya. Jadi anak-anak melihat orang tuanya berdoa. Orang tua hendaknya mengingatkan anak-anaknya untuk berdoa kepada Tuhan ketika bangun atau tidur, sebelum makan, berdoa dengan syukur agar mendapat keberkahan, pergi ke sekolah, dan menyuruh mereka berdoa kapan pun mereka mau.
- 3) Penting agar anak dibiasakan berdoa. Anak-anak hendaknya belajar pergi ke gereja lebih awal pada hari Minggu pagi. Ingatkan anak Anda bahwa setiap hari Minggu adalah waktu khusus untuk beribadah kepada Tuhan Yesus, dan bila waktunya tiba, ajaklah anak Anda ke kebaktian hari Minggu dan bawalah Alkitab.
- 4) Memberi Teladan pada Perkataan dan Tindakan Orang tua memberi teladan pada setiap perkataan dan tindakan. Bersikap penuh perhatian, hormat, hormat dan jujur, antara pasangan, orang tua dan anak-anak, keluarga dan orang luar. Anak cepat

belajar dari perkataan dan tindakan orang tuanya. Maka berbicaralah dan bertindaklah sesuai dengan segala hikmat Allah. Membangun kasih sayang pada anak Bagi seorang anak Kristiani, ia harus belajar mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama. Anak-anak mungkin tidak belajar mengasihi sesamanya atau orang lain, namun mereka akan belajar mengasihi orangtuanya. Maka dari itu, cintailah Tuhan, saudara dan sesamamu melebihi egoisme, cinta harta, jabatan dan sebagainya.<sup>7</sup>

## Generasi Muda

Generasi muda memainkan peran penting dalam dunia saat ini. Hal ini didasarkan pada tanggung jawab pemuda, sebagaimana dalam Undang-undang Indonesia No. 40 Tahun Pemuda 2009, bahwa pemuda mempunyai peranan penting sebagai moralitas, tokoh masyarakat dan pengambil keputusan dalam segala aspek pembangunan negara.<sup>8</sup>

Karena generasi selanjutnya bisa menggantikan generasi sebelumnya. Secara internasional, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebut kelompok usia 10 hingga 24 tahun sebagai “remaja”, sedangkan kelompok usia 10 hingga 19 tahun disebut sebagai “remaja” atau remaja. Dalam definisi lain, remaja adalah orang-orang yang berkarakter aktif, meskipun cemas dan penuh harapan, namun belum menguasai emosi yang stabil. Ortegat Gesset memandang masa remaja sebagai tahapan yang penting.

Seorang pemuda Kristen, hendaknya kehidupan kekristenannya menunjukkan teladan Yesus Kristus setiap hari. Tentu saja keturunan Kristen harus berani memahami seluruh ciptaan berdasarkan perdamaian, kebaikan, keadilan, kebenaran dan cinta. Dengan kata lain, generasi muda umat Kristiani hendaknya menjadi pionir dalam mewujudkan “Allahi Shalom”. dalam tantangan yang ada saat ini.<sup>9</sup>

Mengingat era teknologi modern dan berbagai dampak kejahatan di dunia, Youth membuktikan bahwa pemuda mampu mengatasi tantangan dan keterbatasan teknologi modern. Sebagai generasi muda, umat Kristiani harus rajin, cerdas dan baik hati agar bisa menjadi teladan bagi generasi muda.

---

<sup>7</sup> Handreas Hartono, *Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen. Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 2, No. 1, Oktober 2014.

<sup>8</sup> UU RI No. 40 Tahun 2009, tentang *Kepemudaan* Pasal 16

<sup>9</sup> Chris skinner, *Manusia digital, Revolusi Industri 4.0 Melibatkan semua Orang, Elex Media Komputindo*, Jakarta 2019: hlm 8-9

Alkitab adalah landasan dan pedoman untuk menjaga iman sebagai seorang Kristen yang percaya kepada Yesus Kristus:

1. Mazmur 119:9, Bagaimana seorang pemuda dapat mempertahankan sikap murni? Patuhi Firman-Nya.
2. Mazmur 127:4 Seperti anak panah di tangan seorang pejuang, demikianlah anak-anak masa mudanya.
3. Yoh 2:14 Aku menulis kepadamu, hai anak-anak, karena kamu mengenal Bapa. Aku menulis kepadamu, hai para ayah, karena kamu telah mengenal Dia yang ada sejak semula. Aku menulis kepada kamu, hai orang-orang muda, karena kamu kuat dan firman Allah diam di dalam kamu dan kamu telah mengalahkan kejahatan.

## KESIMPULAN

Misi umat Kristiani harus terus dilanjutkan dan dilaksanakan sebagai umat Kristiani yang sadar akan tanggung jawab yang diberikan Kristus, meskipun terdapat berbagai kendala, salah satunya adalah permasalahan karakter generasi muda yang seringkali menghambat karena buruknya akhlak mereka. yang tidak mencerminkan Kristus, kemudian menjadi batu sandungan dan menghambat banyak misi, karena dalam (Matius 9:37) Kemudian dia memberi tahu murid-muridnya bahwa panen itu banyak, tetapi pekerjanya sedikit. Generasi muda harus terus tampil menonjol dan mendapat perhatian yang lebih baik di lingkungan keluarga dan gereja, agar menjadi dan berkembang menjadi generasi baru yang berkarakter sesuai firman Tuhan. Agar generasi muda bisa berkarya sebagai umat Kristiani, melakukan karya misioner bagi Kristus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eckhard J. Schnabel. *Rasul Paulus Sang Misionaris*, Yogyakarta: ANDI, 2010
- David w. Eliis. *Metode Penginjilan*, Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2015
- Ray Mossholder. *Mendidik Anak diTengah Lingkungan yang Makin sekular*, Yogyakarta: ANDI, 1998
- Arie De Kuiper, *Missiologia: Ilmu Pekabaran Injil*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2006), h 9
- Teddy Mulyana, *Cultures and communication an Indonesia scholar"s perspective*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2012 : hlm.12

Chris skinner, Manusia digital, Revolusi Industri 4.0 Melibatkan semua Orang, Elex Media Komputindo, Jakarta 2019: hlm 8-9

Efi Rusdiyani, Pembentukan Karakter Dan Moralitas Bagi Generasi Muda Yang Berpedoman Pada Nilai-Nilai Pancasila Serta Kaerifan Lokal.

Handreas Hartono, Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen. Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen. Vol. 2, No. 1, Oktober 2014.

UU RI No. 40 Tahun 2009, tentang Kepemudaan Pasal 16